

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kearifan yang ada dalam masyarakat Kampung Naga sangat berperan penting dalam upaya konservasi biodiversitas, nilai-nilai yang berasal dari leluhur lebih kuat dibandingkan aturan tertulis lainnya. Dengan adanya pegangan hidup yang sangat dipegang teguh berupa Amanat-Wasiat-Akibat, serta adanya falsafah *pamali* sebagai *controlling* dalam segala aspek kegiatan.

Nilai-nilai kearifan lokal Kampung Naga dibagi menjadi tiga aspek, yaitu spiritual, sosial dan konten materi Biologi yang telah disesuaikan dengan kurikulum 2013 pada materi biodiversitas. Nilai pada bidang spiritual yaitu Iman, takwa, ketaatan, moral, religius, penghormatan dan nilai kebenaran. Nilai pada bidang sosial diantaranya kebersamaan, kekerabatan, toleransi, serta gotong royong. Nilai pada konten materi biologi adalah adanya pembagian lansekap wilayah guna mempelajari keanekaragaman tingkat ekosistem, berbagai macam tanaman untuk mempelajari keanekaragaman tingkat spesies. Jenis padi lokal Kampung Naga dijadikan sebagai sumber belajar dalam mempelajari keanekaragaman tingkat genetik.

Setelah tahap identifikasi, maka dibuat LKS yang terfokus pada KI III dan KI IV, lalu di implementasikan pada sebuah Sekolah Menengah Atas Kelas X yang letaknya berdekatan dengan Kampung Naga dengan jumlah peserta didik sebanyak 12 siswa. Nilai KKM yang ditetapkan sekolah tersebut adalah 75, peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 84%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari implementasi LKS berbasis kearifan lokal Kampung Naga dinyatakan efektif.

**AMELIA WAHYU WANDICHA MAGEL AZIZ, 2017**  
**IDENTIFIKASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT ADAT**  
**KAMPUNG NAGA SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI PADA**  
**KONSEP BIODIVERSITAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**B. Saran**

Nilai-nilai kearifan lokal masyarakat adat kampung Naga diimplemetasikan sebagai sumber belajar berupa LKS yang dapat dipakai guru maupun peserta didik dalam pembelajaran Biologi. Terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh beberapa pihak berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Penelitian nilai-nilai kearifan lokal Masyarakat adat kampung Naga ini hanya terbatas pada upaya konservasi biodiversitas yang dilakukan masyarakat setempat lakukan. Penelitian dan pengembangan lanjutan masih sangat terbuka untuk memperluas dan menggali lebih dalam mengenai nilai-nilai kearifan lokal yang ada pada masyarakat Kampung Naga.
2. Penelitian lebih lanjut sangat baik dilakukan, sesungguhnya dapat dikembangkan proses pembelajaran yang memasukkan KI I dan KI II dalam pembelajaran berlangsung, dapat berupa kegiatan praktikum berkelompok sehingga lebih siswa tampak lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Dilakukan pembelajaran di beberapa sekolah untuk menguji Lembar Kerja Siswa (LKS) melalui implementasi pada jumlah sekolah yang lebih banyak agar diperoleh LKS yang lebih layak dan teruji.
4. Implementasi LKS dalam konsep pembelajaran biodiversitas perlu dilakukan dengan metode dan strategi yang tepat agar diperoleh hasil yang optimal. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat efektifitas pemanfaatan LKS bermuatan lokal pada konsep biodiversitas.

**AMELIA WAHYU WANDICHA MAGEL AZIZ, 2017**  
***IDENTIFIKASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT ADAT***  
***KAMPUNG NAGA SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI PADA***  
***KONSEP BIODIVERSITAS***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu